

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan peserta didik menggapai tujuan Pendidikan banyak ditandai dengan keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.¹ Kustiyono menyatakan bahwa media merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan menggunakan media akan dapat memudahkan menyampaikan informasi.² Sejalan dengan pengertian media pembelajaran diatas, Asnawir dan Basyiruddin Usman menyatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.³

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 89:

...وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ (٨٩)

“...Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim.” (Q.S An-Nahl/16: 89)⁴

Ayat diatas menurut tafsir Ibnu Katsir berpendapat dalam firman Allah SWT: (Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu), Ibnu Mas'ud berkata bahwa telah dijelaskan kepada kami dalam Al-Qur'an ini semua ilmu dan segala sesuatu. Mujahid berkata bahwa setiap perkara halal dan haram. Pendapat Ibnu Mas'ud lebih umum dan lebih menyeluruh, karena sesungguhnya Al-Qur'an itu mencakup setiap ilmu yang bermanfaat dari berita yang terdahulu dan pengetahuan

¹ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hlm 2.

² Betty Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm 13.

³ Duta Anggoro and others, 'Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur ' an Dan Hadist', *Journal of Student Research (JSR)*, 1.5 (2023), 286–306.

⁴ Terjemahan Kemenag 2019

tentang masa mendatang. Setiap perkara halal dan haram, dan sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam urusan dunia, agama, penghidupan, dan hari kiamat mereka (dan sebagai petunjuk) yaitu bagi hati (serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri).⁵

Al-Qur'an selain berfungsi menjelaskan juga berperan sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang berserah diri. Ayat ini secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seseorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal, salah satunya dalam pembelajaran. Pada konteks ayat tersebut maka media diharapkan mampu memberikan tabsyir atau kabar gembira, kerana fungsinya mempermudah dan memperjelas, sehingga mampu membantu meningkatkan konsentrasi dan perhatian peserta didik, karena nyatanya kegiatan pembelajaran ini bukan hanya pemenuhan aspek kognitif saja, tapi sebaiknya dilengkapi aspek afektif dan psikomotor.⁶

Media pembelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena salah satu fungsi dari adanya media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, begitu juga sebaliknya.⁷ Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat menjadi suatu permasalahan serius yang saat ini dialami dalam dunia Pendidikan. Media pembelajaran konvensional masih menjadi pilihan dalam proses

⁵ <https://tafsirweb.com/4437-surat-an-nahl-ayat-89.html>

⁶ Fadhilah Rohman and Ahmad Yusuf, 'Urgensi Dan Jenis Media Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Analisis Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3.1 (2022), 43–48.

⁷ Dewi Maisaroh, Prilia Linda Astuti, and Ibrahim, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas', *Polynom : Journal in Mathematics Education*, 2 (2021), 46–53.

pembelajaran, pendidik menggunakan media seperti papan tulis, dan media grafis, sehingga peserta didik hanya membaca dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar menjadi tantangan penting dalam dunia Pendidikan, tentu ini menjadi perhatian seluruh stakeholder Pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Widiaworo menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.⁸ Motivasi untuk meningkatkan prestasi dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dalam diri individu yang disebut faktor internal dan yang bersumber dari luar diri individu disebut faktor eksternal.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal keberhasilan belajar. Iskandar menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam memberikan rangsangan, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi siswa adalah media pembelajaran.⁹

Semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi maka pendidik dapat mengembangkan berbagai macam media pembelajaran. Salah satunya adalah perkembangan teknologi komputer dan gawai. Perkembangan teknologi komputer dapat digunakan untuk membantu dalam membuat media pembelajaran, sedangkan gawai dapat digunakan untuk membantu dalam penerapan dari media pembelajaran tersebut. Guru diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, seperti yang kita ketahui setiap peserta didik hampir memiliki gawai sehingga dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan *Google Sites*.

⁸ Trygu, *Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Bogor: Guepedia, 2020). hlm 35.

⁹ Parni, 'Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran', *Tarbiya Islamica*, 5.1 (2017), 17–30.

Google Sites merupakan sebuah alat yang praktis dalam penggunaannya dalam proses belajar mengajar, mampu memberikan informasi dengan cepat dan dapat di akses kapanpun dan dimanapun. *Google sites* dapat menautkan materi pembelajaran berupa video, audio, gambar, slide, dll. Dengan *Google sites* dapat menautkan quiz online yang menarik serta kelebihan lainnya. Dari sini peneliti memperkirakan bahwasannya media pembelajaran interaktif berbasis *Google sites* efektif diterapkan pada pembelajaran PAI.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Masni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu”, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tajuddin Majid yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Google Sites* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 6 Barru” dan penelitian yang dilakukan oleh Muslimah Sialana yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Barisan Dan Deret Aritmatika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buru Selatan”.

Studi penelitian terdahulu ditemukan bahwa terdapat persamaan dalam objek penelitian yang diteliti yaitu mengenai penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* serta pengaruh yang diberikan terhadap siswa. Sedangkan untuk perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yakni motivasi belajar peserta didik, hal ini tentunya berbeda dengan penelitian terdahulu dengan variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik.

Pada saat peneliti melaksanakan observasi awal pada bulan pada bulan September di SMP Negeri 2 Sumber sebagai institusi Pendidikan formal di tingkat menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Pangeran Kejaksan, Babakan, Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon ditemukan minimnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ditandai

dengan kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan kurangnya kemauan untuk mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan. Hal ini merupakan salah satu permasalahan penting yang membutuhkan solusi, karena motivasi belajar peserta didik memiliki dampak signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dari masalah yang peneliti paparkan di atas maka penulis tertarik untuk mencoba menerapkan sebuah media pembelajaran berbasis IT yakni *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon. Dan diharapkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* ini dapat membangun motivasi belajar peserta didik, meningkatkan fokus atau perhatian peserta didik dengan mengaplikasikan kemajuan IT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik khususnya di SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh media konvensional, menyebabkan kurangnya minat dan antusiasme siswa.
2. Motivasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan kurangnya motivasi saat pembelajaran berlangsung.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan-permasalahan yang dipaparkan dan juga mengingat keterbatasan penulis dari beberapa aspek, maka penelitian ini hanya mengkaji atau memfokuskan pada:

1. Hanya fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber.

3. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Google Sites*.
4. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.¹⁰ Sedangkan manfaat secara praktis merupakan manfaat penelitian/karya tulis ilmiah dari sisi kegunaannya bagi pihak-pihak tertentu.¹¹ Manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Abd Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 31.

¹¹ Ervina Waty and others, *Karya Tulis Ilmiah (Teori & Praktis Penulisan Karya Ilmiah)* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 48.

1. Secara teoritis

- a. Dari penelitian ini ditemukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Sumber. Sehingga dapat menambah wawasan untuk dapat dijadikan dasar bertindak bagi dunia kependidikan umumnya. Serta memberikan informasi bagi pihak terkait tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap motivasi belajar peserta didik.
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mendalami mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik. Serta berguna untuk menambah pengetahuan peneliti yang lebih luas.

- b. Manfaat bagi guru

Sebagai pengalaman dan wawasan untuk guru dalam membantu melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Manfaat bagi siswa

Memotivasi dan bentuk menyadarkan akan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* untuk menunjang pembelajaran.

- d. Manfaat bagi sekolah

Bentuk bahan laporan dan sebagai bahan literasi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

G. Kerangka Teori

Arrosyida dan Suprpto menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar dengan metode pembelajaran yang dapat memberikan respon balik terhadap pengguna dari apa yang telah diinputkan kepada media tersebut.¹²

Google Sites merupakan salah satu layanan *google* yang berfungsi untuk memudahkan pengguna *google* untuk membuat situs *web* atau *blog* pribadi maupun kelompok. *Google Sites* merupakan aplikasi yang dapat menampung dan menampilkan berbagai macam informasi berupa teks, gambar, video, dan media lainnya, dalam satu tempat. Guru dapat menyiapkan website yang dibuat menggunakan *Google Sites* untuk memudahkan proses pembelajaran. Penyampaian pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dengan dukungan fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Google Sites*. *Google Sites* dapat berfungsi sebagai sarana guru dan siswa dalam berbagi pengetahuan dan informasi dalam bentuk yang menarik.¹³

Pembelajaran menggunakan *google sites* memberikan manfaat bagi guru ataupun siswa, manfaat dari pemanfaatan *google sites* ini adalah:

1. Pembelajaran lebih menarik, artinya dengan menggunakan *google sites* pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur di dalam *google sites*. Seperti; *google docs*, *sheet forms*, *calender*, *awesome table*, dan lain sebagainya.
2. Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran, artinya dengan adanya *google sites* maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam *google*

¹² Duta Amatullah and Joko Sutrisno, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022', *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15.1 (2022), 247 <<https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i2.19>>.

¹³ Suvriadi Pangabea and others, *Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Belajar Pendidikan Dasar Di Era Kenormalan Baru* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm 9.

sites sehingga siswa ataupun guru tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam komputer, baik berupa video ataupun file dokumen berbentuk pdf atau word.

3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang, artinya materi yang telah diunggah ke dalam *google sites* akan tetap berada di *google sites* dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
4. Siswa dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat, artinya dengan menggunakan *google sites*, penggunaannya baik siswa ataupun guru dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang diunggah oleh guru.
5. Dapat menyimpan silabus di *google sites*, artinya silabus pembelajaran dapat diunggah oleh guru ke dalam *google sites*, siswa mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.
6. Tugas melalui *google sites* Tugas pembelajaran dapat diberikan oleh guru melalui *google sites*, sehingga peserta didik tidak tertinggal informasi dan tugas-tugasnya. Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui *google sites*.¹⁴

Google Sites memberikan berbagai manfaat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menyajikan materi melalui *google sites* akan meningkatkan motivasi untuk belajar lagi. Peserta didik mudah mengakses materi pada *google sites* dengan mengklik link yang diberikan oleh guru. *Google sites* merupakan cara praktis dalam pembelajaran karena memberikan informasi pembelajaran dengan cepat dan bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Hal ini praktis karena siswa tidak perlu menyimpan materi atau video pada gadgetnya. Selain itu, fitur penyematan *game* membuat siswa belajar walaupun mereka merasa sedang bermain *games*, sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.¹⁵

¹⁴ Suvriadi Pangabea and others, *Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Belajar Pendidikan Dasar Di Era Kenormalan Baru* (Medan: UMSU Press, 2022), hlm 9.

¹⁵ Ririn Utami, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.2 (2023), 394–401.

Motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Uno mengemukakan bahwa "Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.¹⁶ Menurut Uno motivasi belajar dapat timbul karena "faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁷

Uno mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁸

Media pembelajaran interaktif yang dipilih oleh pendidik diharapkan dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi interaktif dan lingkungan belajar menjadi kondusif karena peserta didik terlibat langsung dalam menggali informasi, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

¹⁶ Shilphy Octavia, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 74.

¹⁷ Muhammad Harisuddin, *Secui Esensi; Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, ed. by M Taufik (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hlm 29.

¹⁸ Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*, ed. by Hanny Tyas, Pertama (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hlm 39.

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

